

ABSTRAK

Elshi Yulia Watri. 2022 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* di Kelas IV SDN 07 Teladan Bukittinggi

Berdasarkan observasi awal penelitian ditemukan beberapa masalah, yaitu: 1) pembelajaran yang masih berpusat pada guru, guru lebih banyak menjelaskan dari pada melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, 2) kurangnya kemampuan guru dalam melatih peserta didik untuk berbagi informasi, 3) dalam proses pembelajaran guru mengajar dengan cara yang monoton, 4) guru kurang memahami dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, dan 5) kurangnya pemberian rangsangan dari guru, sehingga rasa ingin tahu dan berpikir kritis peserta didik masih rendah dalam pembelajaran. Hal tersebut berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining*

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SDN 07 Teladan Bukittinggi. Dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif melalui dua siklus penelitian, yaitu siklus I dilakukan dua kali pertemuan dan siklus II dilakukan satu kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini yaitu guru dan peserta didik kelas IV SDN 07 Teladan Bukittinggi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar penilaian RPP, lembar observasi, lembar tes (soal evaluasi), dan lembar non tes.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Penilaian RPP siklus I yaitu 79,32% (C) dan meningkat pada siklus II yaitu 97,72% (SB). Penilaian pelaksanaan aspek guru pada siklus I yaitu 83,93% (B) meningkat pada siklus II yaitu 96,42% baik (SB), sedangkan penilaian pada aspek peserta didik juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I 80,35% (B) dan siklus II 96,42% (SB). Selanjutnya hasil belajar peserta didik pada siklus I yaitu 46,15% (K) dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 88,46% baik (B). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model Kooperatif Tipe *student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Kata Kunci: model Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining*, pembelajaran tematik terpadu, hasil belajar.